

Abstraksi

Dalam era globalisasi dan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, hanya perusahaan yang menyediakan jenis produk berkualitas seperti yang diinginkan konsumen, pengiriman produk yang tepat waktu dan harga yang layak yang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk itu perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seefektif mungkin dan lebih memperhatikan pada strategi penetapan harga, karena strategi penetapan harga memegang peranan yang penting untuk menarik para konsumen tertentu untuk menolak produk lainnya. Apabila harga produk ditetapkan berdasarkan data biaya produk yang salah, dan strategi penetapan harga yang salah, dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan putusan perusahaan yang berdampak jangka panjang.

Kesalahan yang sering dilakukan dalam menetapkan harga jual adalah penetapan tingkat harga jual hanya berdasarkan *markup* diatas biaya produksi. Penetapan tingkat harga berdasarkan metode ini memang menghasilkan laba bagi badan usaha tetapi hanya bersifat jangka pendek; sedangkan badan usaha didirikan bertujuan untuk hidup dalam jangka panjang. Oleh karena itu tidak cukup apabila badan usaha menetapkan tingkat harga hanya berdasarkan *markup* diatas biaya produksi. Dalam penetapan harga jual badan usaha harus mempunyai strategi yang tepat yang berorientasi jangka panjang, sehingga badan usaha tersebut harus memperhatikan faktor internal dan eksternal dari badan usaha tersebut agar dapat bersaing dan mempertahankan keberadaannya dalam jangka

panjang; yang dalam skripsi ini dibahas faktor permintaan dan faktor biayanya, karena kedua faktor ini sangat penting untuk menentukan tingkat harga jual. Disamping itu badan usaha harus dapat meramalkan kondisi keadaan masa depan sehingga ia dapat mengantisipasi.

Dalam menghadapi persaingan dan dapat bertahan untuk jangka panjang, maka badan usaha tidak cukup hanya mempunyai laporan keuangan yang bersifat eksternal saja. Badan usaha harus mempunyai laporan yang bersifat internal (akuntansi manajemen) sehingga manajer dapat menggunakan laporan internal ini untuk merencanakan, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan. Laporan biaya berdasarkan sifat biayanya sangat berguna bagi manajemen untuk mengetahui biaya produksinya yang bersifat *variable* sehingga manajer dapat memanfaatkan laporan ini untuk menentukan harga jual produknya secara lebih tepat.

Sistem pelaporan biaya yang semakin akurat semakin baik untuk pelaporan biaya produksi, seperti penggunaan *Activity Based Costing*, yang dapat mengalokasikan biaya-biaya overhead secara lebih akurat. Tetapi suatu sistem akuntansi yang semakin akurat akan lebih rumit dan lebih membutuhkan biaya yang lebih besar. Sehingga sebelum menerapkan sistem akuntansi tersebut, lebih baik dipertimbangkan dahulu apakah manfaat yang diambil dari penggunaan sistem akuntansi tersebut lebih dari biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan sistem tersebut.

Dari analisis yang dilakukan, ternyata penetapan harga jual badan usaha "X" hanya menambahkan *markup* diatas biaya produksinya, badan usaha ini tidak memperhatikan faktor-faktor internal dan external. Selain

itu badan usaha ini juga tidak berusaha untuk berorientasi ke masa depan, sehingga tidak siap untuk mengantisipasi. Selain itu badan usaha ini hanya menggunakan laporan akuntansi yang bersifat *financial* dan tidak memanfaatkan laporan akuntansi yang bersifat internal, yang sangat berguna bagi manajer untuk merencanakan, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan.

Dengan hasil ini diharapkan badan usaha dapat memperbaiki strateji penetapan harganya, baik dengan memperhatikan faktor permintaan dan faktor biayanya sehingga badan usaha dapat menetapkan harga jual yang benar-benar tepat. Disamping itu diharapkan pula agar badan usaha ini dapat memanfaatkan penggunaan dari sistem akuntansi manajemen yang sangat berguna itu.

